

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini yaitu jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan anak yang berusia 0 – 6 tahun. Pada pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting untuk membantu pertumbuhan dan mengembangkan kepribadian seorang anak serta kecerdasan dan ketrampilan dalam berpikir. Pada pendidikan anak usia dini salah satu bentuk suatu penyelenggaraan pendidikan yang mengarah ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan kasar) kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi), sosial emosional (sikap perilaku, serta sikap dalam keagamaan) bahasa sesuai dengan tahap-tahap perkembangan seorang anak yang dilalui oleh anak usia dini. Masing-masing perkembangan anak usia dini ada juga sering disebut masa keemasan (*the golden age*) dimana masa keemasan anak sudah mencapai kecerdasan 20%, tingkat capaian kecerdasan anak usia 4 tahun sangat berpengaruh pada usia selanjutnya. Dalam arti meluas PAUD adalah seperangkat pendidikan yang mengacu pada proses pendidikan anak usia dini yang lebih mengarahkan pada pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mengembangkan aspek perkembangan. Untuk meningkatkan pola pemikiran seorang anak dalam merangsang suatu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mengembangkan aspek perkembangan. Untuk meningkatkan pola pemikiran seorang anak dan merangsang suatu pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pada pendidikan anak usia dini dimana lebih mengutamakan bermain sambil belajar seraya belajar sambil bermain. Bermain memotivasi anak untuk bisa mengetahui apa yang dilakukan dan juga anak dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan apa yang diinginkan.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini secara baik. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik pula dalam intelektual dan berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Hal ini didukung oleh pendapat Bühler yang menyatakan anak-anak prasekolah masuk dalam fase ke tiga yaitu masa sosialisasi. Pada fase ini

anak mulai memasuki masyarakat luas (misalnya taman kanak-kanak, pergaulan dengan kawan-kawan sepermainan).

Pemerintah berusaha untuk membuka pola pikir masyarakat karena betapa pentingnya khususnya pendidikan anak usia dini, dengan memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan organisasi dalam membuat program layanan pendidikan khususnya bagi anak usia dini melalui partisipasi organisasi masyarakat yang ada. Salah satu program yang ada dalam masyarakat yaitu program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK).

PKK merupakan gerakan pembangunan yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai penggeraknya, melalui 10 program kegiatan pokok di antaranya: 1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila, 2) gotong royong, 3) pangan, 4) sandang, 5) pendidikan dan keterampilan, 7) kesehatan (8) mengembangkan kehidupan berkoperasi (9) gizi, 10) perencanaan sehat Sepuluh program kegiatan pokok di PKK, terdapat 4 pokok program kinerja yaitu, keagamaan, pendidikan dan keterampilan, mengembangkan kehidupan berkoperasi, dan kesehatan .Dari ke sepuluh program kegiatan pokok di PKK ini dapat tergambar bagaimana peran para pengurus kader PKK dalam berbagai upaya pembinaan keluarga yang di laksanakan secara praktis dan dapat langsung di rasakan oleh keluarga dan masyarakat sekitarnya dengan cara bersinergi dengan kegiatan program dan kebijakan pemerintah daerah dan pusat. PKK sangat diperlukan dalam melaksanakan program pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini yang sudah ada sekarang ini Keberhasilan suatu program tergantung pada peran PKK . PKK adalah salah satu yaitu wanita yang berusaha untuk meningkatkan pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD yaitu di mengupayakan anak untuk mendapatkan pendidikan anak usia dini yang layak terutama dari keluarga yang kurang mampu. Dengan adanya partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD suatu bentuk kepedulian kader PKK sebagai organisasi masyarakat untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini, hal ini dikarenakan melihat kebutuhan yang ada pada masyarakat sekitar. Pemberian layanan pendidikan bagi anak usia dini merupakan inovasi pendidikan bagi

masyarakat sekitar dalam memperdayakan masyarakat dalam mengoptimalkan penyelenggaraan PAUD agar masyarakat terlibat langsung dalam mengambil keputusan.

Partisipasi kader PKK suatu wujud pendidikan kader PKK kepada kebutuhan layanan pendidikan bagi anak usia dini yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, hal ini merupakan upaya perbaikan peningkatan taraf hidup masyarakat dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini

Pada kenyataan sekararang ini, masih ada juga bebrapa di antara para kader PKK yg belum ikut berpartisipasi karena masih banyak kesibukan dalam rumah tangga masing-masing, dan ada juga yang bekerja dan berdagang, sehingga mereka belum sepenuhnya turut ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD.

Menurut (Hadis (2002: 25) mengemukakan yang menjadikan penyebab masih rendahnya kesadaran kader PKK berpartisipasi di bidang pendidikan anak usia dini seperti: ketidaktahuan, kemiskinan, kurang berpendidikan, gagasan orangtua tentang perkembangan anak yang masih sangat tradisional, kurang mau berubah, masih sangat konkret dalam berpikir, motivasi yang rendah karena kebutuhan yang masih sangat mendasar (untuk survival), serta masih sangat dipengaruhi oleh budaya setempat yang sempit.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan judul yaitu partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD ADENIUM 3 kelurahan Paguyaman Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah di uraikan dalam latar belakang di atas, masalah yang di identifikasi adalah :

1. Rendahnya Partisipasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam penyelenggaraan PAUD.
2. Masih ada juga para kader PKK belum sepenuhnya memiliki kesadaran dalam membantu berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :Bagaimana partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD Adenium 3Kel.Paguyaman Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang di hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD ADENIU 3 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi yang dapat di gunakan sebagai pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini mengenai partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD ADENIUM 3 Kelurahan Paguyaman Kota Tengah Kota Gorontalo.

2. Manfaat secara praktis

Melalui penelitian diharapkan agar dapat memperoleh manfaat dan partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD ADENIUM 3 Kelurahan Paguyaman Kota Tengah Kota Gorontalo di sekolah di antara lain :

A. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai partisipasi kader PKK dalam PAUD dan dapat dijadikan bahan untuk melakukan suatu penelitian.

B. Bagi kader PKK

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang anak usia dini baik dari segi teori maupun paraktek, serta cara pengelolaannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar tentang anak usia dini sehingga dapat memberikan pengasuhan dan pendidikan yang tepat bagi anak.
- 2) Keterlibatan, kontribusi dan tanggung jawab alam para kader dalam berpartisipasi pada pendidikan anak usia dini harus di tingkatkan lagi agar

dapat berperan secara signifikan dalam rangka mensosialisasikan dan pemerataan program penyelenggaraan PAUD.